

E. Definisi Konsep

1. Tokoh Agama

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tokoh diartikan sebagai orang yang terkemuka/terkenal, panutan.⁷ Tokoh adalah orang yang berhasil dibidangnya yang ditunjukkan dengan karya-karya monumental dan mempunyai pengaruh pada masyarakat sekitarnya.

Untuk menentukan kualifikasi sang tokoh, kita dapat melihat karya dan aktivitasnya, misalnya tokoh berskala regional dapat dilihat dari segi apakah ia menjadi pengurus organisasi atau pemimpin lembaga ditingkat regional, atau tokoh dalam bidang tertentu yang banyak memberikan kontribusi pada masyarakat regional, dengan pikiran dan karya nyata yang semuanya itu mempunyai pengaruh yang signifikan bagi peningkatan kualitas masyarakat regional.

Disamping itu, ia harus mempunyai keistimewaan tertentu yang berbeda dari orang lain yang sederajat pada tingkat regional, terutama perbedaan keahlian dibidangnya. Dengan kualifikasi seperti itu, maka ketokohan seseorang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.⁸

Sedangkan Tokoh Agama adalah orang yang memiliki atau mempunyai kelebihan dan keunggulan dalam bidang keagamaan. Dikatakan kelebihan dan keunggulan bidang keagamaan karena ia memiliki pengetahuan dalam keagamaan diatas manusia pada umumnya.

⁷ Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya:Kartika, 1997), hal. 68.

⁸ Arief furchan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh* (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2005), hal.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mencari data sebanyak mungkin melalui wawancara terhadap para informan, terutama informan kunci. Peneliti berupaya mengajukan pertanyaan sedetail mungkin tentang upaya tokoh agama dalam memberikan konseling islami kepada anak korban kekerasan seksual di Dusun Ngebret Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan tehnik analisis bingkai. Teknik analisis bingkai adalah suatu teknik analisis data dengan melihat dan menemukan frame atau media package yaitu suatu perspektif untuk melihat sebuah perspektif yang digunakan untuk melakukan pengamatan, analisis, dan interpretasi terhadap sebuah realitas sosial di masyarakat. Seperti umpamanya frame, reformasi, terorisme, pembangunan, kondisi rawan, pahlawan, perlawanan, arus bawah dan semacamnya adalah bentuk frame yang sering ditemui dimasyarakat.

Analisis bingkai pada awalnya merupakan aliran lain dalam pendekatan analisis wacana khususnya sebagai alat analisis teks media, namun setelah berkembang. Menurut Sobur, analisis wacana pada awalnya digunakan sebagai alat untuk memaknai struktur konsep atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan dan wacana serta untuk mengategorikan realitas. Namun Goffan padatahun 1974 mengembangkan analisis bingkai sebagai strips of behavior yang membimbing individu menganalisis realitas. Dan akhir-akhir ini analisis

Dalam penelitian ini kajian teoritik terdiri dari kajian tentang pengertian tokoh agama, cirri-ciri tokoh agama, peran tokoh agama, tugas tokoh agama, pengertian bimbingan konseling Islam, tujuan bimbingan konseling Islam, prinsip-prinsip bimbingan konseling Islam, peran konselor, metode bimbingan dan konseling Islam, tahap-tahap bimbingan konseling Islam, dan kajian tentang pengertian kekerasan seksual, bentuk-bentuk kekerasan seksual, faktor-faktor timbulnya kekerasan seksual, dan dampak kekerasan seksual.

Sedangkan penelitian terdahulu yang relevan menyajikan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang hendak dilakukan.

BAB III PENYAJIAN DATA

Pada bab ini terdiri dari dua sub bab, yakni Deskripsi umum objek Penelitian meliputi deskripsi lokasi, identitas tokoh agama dan anak korban kekerasan seksual serta gambaran kasus kekerasan seksual pada anak dibawah umur di Dusun Ngebret Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

Pada bab ini juga menyajikan deskripsi hasil Penelitian meliputi upaya konseling Islam tokoh agama dalam menangani anak korban kekerasan seksual serta deskripsi hasil pelaksanaan konseling islami oleh seorang tokoh agama kepada anak korban kekerasan seksual.

BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini terdiri dari dua sub bab, yakni Temuan Penelitian, bagaimana data yang ada itu digali dan ditemukan beberapa hal yang mendukung

